

ABSTRAK

Alya Fadilla. 200104030079. Manajemen Strategi Mushola Al-Hijrah Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Pada Masyarakat Komplek Suaka Permata Indah, Kecamatan Banjarmasin Selatan (Implementasi Analisis SWOT). Pembimbing (I): Zainal Pikri, S.Ag., MA., Ph.D. Pembimbing (II): Syaipul Hadi, S.I.P, M.A. Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata kunci: Manajemen Strategi, Pengamalan Agama, Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen strategi dalam pengamalan agama masyarakat Komplek Suaka Permata Indah, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Musala tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama masyarakat melalui program-program keagamaan yang terstruktur. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi bagaimana tahapan manajemen strategi mulai dari analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengawasan diterapkan dalam manajemen musala untuk meningkatkan pengamalan agama yang lebih optimal. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi berbasis SWOT membantu pengurus musala merancang program kegiatan yang produktif, seperti pendidikan keagamaan untuk berbagai kelompok usia, kegiatan sosial, dan pelatihan keterampilan. Strategi ini mampu meningkatkan kesadaran beragama dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan musala secara maksimal. Analisis SWOT juga membantu pengurus mengatasi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan rendahnya partisipasi awal masyarakat.

Dengan sistem manajemen yang terencana, Mushola Al-Hijrah berhasil menjadi pusat pengamalan agama yang efisien, berdaya guna, dan berkontribusi dalam membangun peradaban masyarakat yang lebih religius dan moderat. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi berbasis analisis SWOT efektif dalam memaksimalkan fungsi musala dan meningkatkan pengamalan agama masyarakat secara berkelanjutan serta dapat mengatasi kekurangan musala sejak dini sehingga dapat dibenahi secepatnya.